

**FAKTOR DETERMINAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

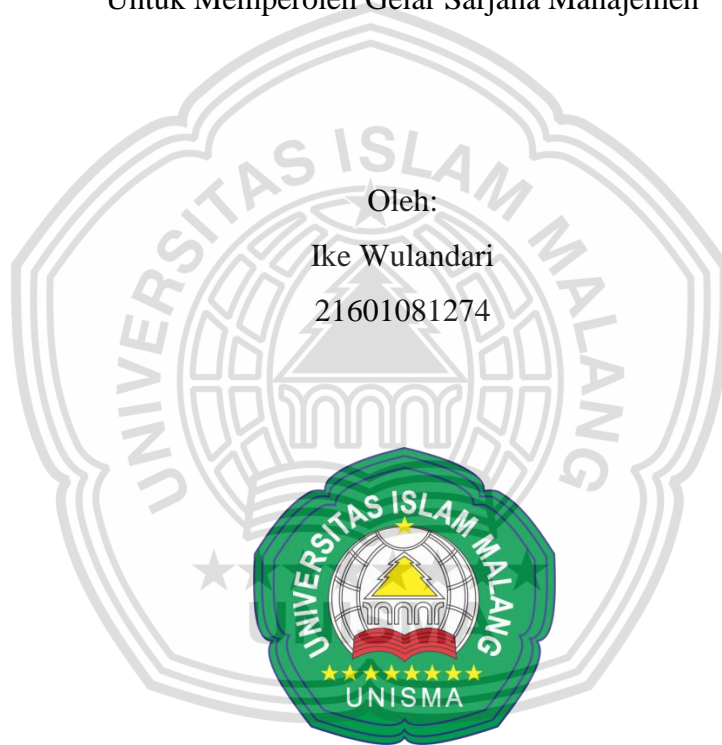
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Ike Wulandari

21601081274



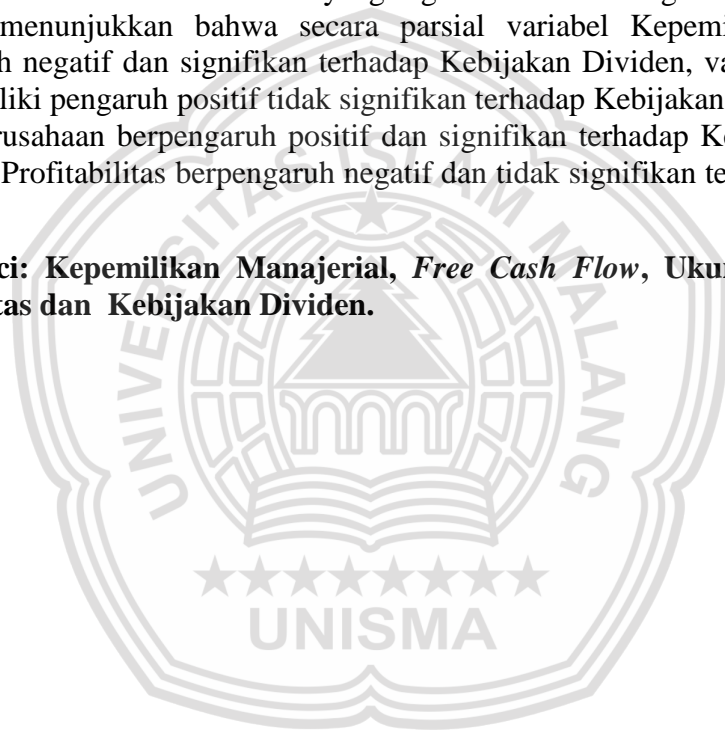
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN**

2020

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan yakni *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 perusahaan, pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel penelitian menggunakan pertimbangan yang telah ditetapkan. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan *property and real estate* pada periode 2015 - 2019. Serta metode yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen, variabel *Free Cash Flow* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen, variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen.

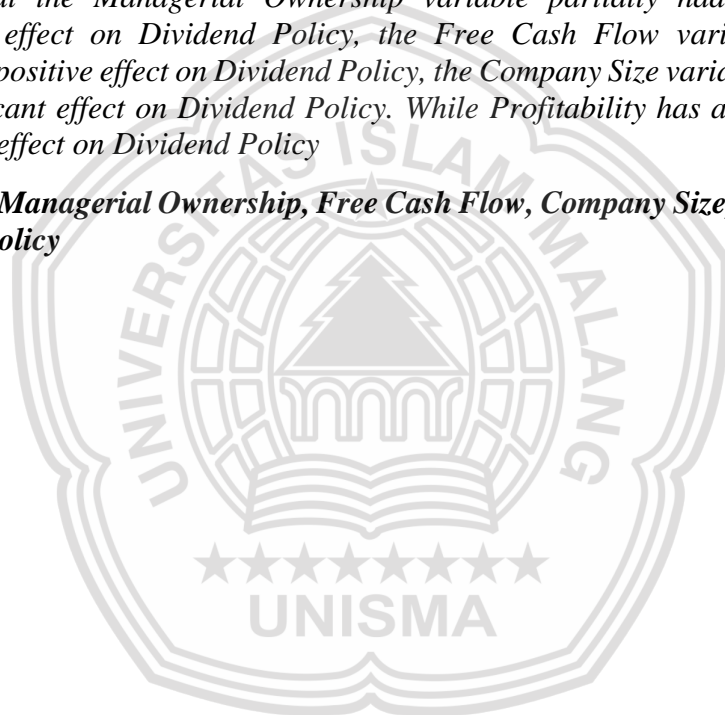




ABSTRACT

The purpose of this study aims to determine the effect of Managerial Ownership, Free Cash Flow, Company Size and Profitability on Dividend Policy on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis technique used is explanatory research using a quantitative approach. The population in this study amounted to 48 companies, the sample selection in this study used a purposive sampling method, the technique of determining the research sample using established considerations. So that a sample of 10 companies was obtained. The data source in this study is the financial statements of property and real estate companies in the period 2015 - 2019. The method used is panel data regression. The results showed that the Managerial Ownership variable partially had a negative and significant effect on Dividend Policy, the Free Cash Flow variable had a non-significant positive effect on Dividend Policy, the Company Size variable had a positive and significant effect on Dividend Policy. While Profitability has a negative and not significant effect on Dividend Policy

Keywords: Managerial Ownership, Free Cash Flow, Company Size, Profitability and Dividend Policy





BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian merupakan satu hal penting bagi sebuah negara karena pertumbuhan ekonomi di lihat sebagai tingkat kemajuan sebuah negara. Pertumbuhan ekonomi di dunia saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hal ini tentunya tidak luput dari persaingan bisnis yang menimbulkan munculnya perusahaan-perusahaan besar yang memiliki strategi bisnis yang mumpuni (Todaro dan Smith 2006).

Pertumbuhan dan kemajuan sebuah negara dapat diukur dan dilihat dengan melakukan berbagai macam cara, yang salah satunya dengan melihat pasar modal. Fahmi (2013) mengatakan bahwa Pasar modal adalah tempat bagi para emiten untuk mendapatkan dana demi keberlangsungan operasional perusahaan. Sedangkan bagi investor pasar modal adalah tempat yang digunakan untuk menginvestasikan dananya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Indikator nilai bagi perusahaan *go-public* atau yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah harga saham yang telah diperjual belikan di pasar modal. Sehingga apabila harga saham meningkat maka meningkat pula nilai perusahaan dan begitu pula sebaliknya apabila harga saham menurun maka menurun pula nilai perusahaan.

Persaingan bisnis di Indonesia yang sangat ketat memicu munculnya beberapa perusahaan baru. Hal yang seperti ini karena Indonesia memiliki potensi

yang sangat tinggi, apalagi dengan jumlah penduduk Indonesia yang banyak serta daya beli penduduk yang sangat tinggi yang juga merupakan salah satu daya tarik bagi luar negeri dan para importir. Perusahaan-perusahaan yang bergerak baik dibidang manufaktur, dagang, maupun jasa saling bersaing untuk dapat bertahan ditengah maraknya bisnis baru dan berlomba-lomba dengan melakukan berbagai cara untuk tetap diminati dengan melakukan inovasi serta strategi bisnis untuk terhindar dari kebangkrutan (Maulina 2019).

Persaingan bisnis di Indonesia yang terjadi saat ini semakin ketat khususnya di perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan berbagai cara kepada para investor supaya tertarik untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Apalagi saat ini harga tanah terus meningkat sehingga industri *property and real estate* yang selalu berkembang pesat setiap tahunnya di harapkan dapat menarik minat calon investor untuk menginvestasikan dananya. Pertumbuhan penduduk yang selalu meningkat setiap tahunnya memberikan dampak yang positif bagi industri *property and real estate* sebab tempat tinggal yang nyaman dan layak sangat di butuhkan oleh masyarakat.

Menurut Tandelilin (2017) Bagi para investor sendiri tujuan utama dalam melakukan sebuah investasi adalah untuk mendapatkan dividen dan *capital gain*. Pembagian dividen dalam perusahaan perlu mempertimbangkan laba yang di peroleh, laba yang di peroleh tersebut akan di simpan sebagai laba di tahan sebagai sarana untuk pengembangan perusahaan atau di bagikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

Mgbame (2011) menyatakan bahwa kebijakan dalam menentukan tingginya keuntungan dividen yang diberikan oleh perusahaan kepada investor merupakan hal yang sangat penting. Para investor tentunya sangat memerlukan adanya pengembalian investasi yang pernah dilakukan (*investment returns*) dan memperoleh penambahan modal (*capital gain*). Sedangkan pada pihak perusahaan mengharapkan pertumbuhan yang pesat terus-menerus dengan menggunakan laba sebagai pendanaan internal dan perusahaan mengharapkan dengan laba tersebut mampu memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para investor.

Kebijakan dividen menurut Syamsudin (2007) adalah “persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham dan pembelian kembali saham”. Dengan pengertian tersebut disimpulkan keputusan yang diambil oleh perusahaan tentang kebijakan dividen sangatlah penting, karena demi keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Smith dan Skousen (2001) pembayaran dividen ada dua yaitu dividen tunai (*cash dividend*) adalah dividen yang dibagikan secara tunai dan dividen saham (*stock dividend*) merupakan dividen yang dibagikan dalam bentuk jumlah lembar saham sebagai tambahan jumlah lembar saham biasa kepada pemegang saham.

Kebijakan dividen melibatkan dua belah pihak yang saling berkepentingan, yakni investor dan perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2011) “kebijakan dividen perusahaan yang optimal adalah kebijakan yang menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa depan yang

memaksimalkan harga saham”. Dividen diberikan oleh perusahaan sebagai bentuk penghargaan kepada investor lama dan mendorong investor lain untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi. Dividen sangat diperhatikan oleh investor karena hanya dengan dividen para investor menerima imbalan atas dana yang sudah di investasikan atau bisa digunakan para investor untuk menjual kembali sahamnya dengan harga yang lebih tinggi dimasa yang akan datang.

Data penelitian perusahaan *property and real estate* selama periode 2015-2019 hanya 10 dari 48 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa hanya sekitar 20% perusahaan yang secara konsisten membagikan dividen kepada para investor setiap periodenya. Besar kecilnya kebijakan dividen tentu dipengaruhi oleh banyak faktor internal perusahaan, antara lain dari kepemilikan manajerial, *free cash flow*, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan yang melibatkan para pemegang saham yakni direksi dan komisaris yang memiliki peran aktif dalam proses pengambilan sebuah keputusan guna mendapatkan kesetaraan dengan para pemegang saham yang lain (Pasaribu, Topowijaya dan Sri 2016). Tujuan kepemilikan manajerial adalah untuk mengamati dan mengawasi tingkah laku dari para manajer, yang juga merupakan salah satu aspek *corporate governance* yang di nilai dapat menekan biaya atau *agency cost*.

Meningkatkan kepemilikan manajerial digunakan untuk meminimalisir *agency cost* yang dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada manajer secara langsung untuk terlibat dalam kepemilikan dengan tujuan menyeimbangkan

kepentingan para pemegang saham dengan kepentingan manajer. Keterlibatan tersebut dapat mendorong para manajer untuk lebih bertindak hati-hati karena manajer akan mananggung kerugian atas keputusan yang nanti akan di ambil. Menurut Andridiana (2012), Rachmad dan Muid (2013) Sumanti dan Mangantar (2015) kebijakan dividen dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, sedangkan menurut Afza (2010) dan Rizqia et al., (2013) kebijakan didivden tidak dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial.

Hadi, Bashir, Abolfazi, dan Maryam (2013) menyatakan *free cash flow* yang merupakan aliran kas bebas di perusahaan mempengaruhi kebijakan dividen yang menggambarkan keuangan perusahaan. *Free cash flow* merupakan arus kas operasional di dalam perusahaan yang di kurangi dengan investasi ekuitas yang diwajibkan. *Free cash flow* menjelaskan tentang bagaimana tingkat fleksibilitas pada keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki *free cash flow* akan membagikannya sebagai dividen. Kemampuan perusahaan yang dilihat oleh investor adalah mampu mengembalikan keuntungan investor melalui *free cash flow*. Manfaat *free cash flow* bagi investor adalah *free cash flow* akan dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen. Dividen yang akan diterima nantinya tergantung pada jumlah saham yang dimiliki oleh investor. Sedangkan manfaat bagi manajer selaku pengelola perusahaan *free cash flow* digunakan untuk mengembangkan perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Menurut Rose et al (2005) manfaat *free cash flow* bagi manajer adalah untuk mendanai kegiatan investasi perusahaan yang mempunyai *net present value positif*. Lucyanda (2012) yang menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan

dividen, sedangkan menurut Ramadhan (2016) *free cash flow* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dinyatakan dalam total aktiva, kapitalisasi pasar dan penjualan yang nyatakan oleh Sudarmadji et al (2007). Rahmawati dan Akram (2007) menyatakan bahwa perusahaan besar memiliki peluang untuk mendapatkan dana yang besar dibandingkan perusahaan kecil, sebab semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi dividen yang akan dibayarkan. Menurut Lopolusi (2013) besarnya dividen yang akan dibayarkan ditentukan oleh ukuran perusahaan karena semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka semakin tinggi laba atau keuntungan dan omset yang akan dihasilkan, jika perusahaan mendapatkan laba atau keuntungan yang besar maka dividen yang akan diberikan kepada investor juga semakin besar. Dewi (2016) mengatakan bahwa tolak ukur pembagian dividen besar atau kecil tidak dilihat dari ukuran perusahaan sebab perusahaan lebih mempertimbangkan ketersediaan kas perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen yang akan diberikan secara tunai. Sedangkan Sari (2015) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Faktor utama yang mendasari perusahaan dalam membagikan dividen kepada investor adalah profitabilitas sebab profitabilitas merupakan faktor paling akhir dan penting terhadap dividen. Menurut Munawir (2014) “profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan

perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.” Profitabilitas sendiri adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Jika profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tinggi, maka laba yang akan di dapatkan perusahaan juga akan tinggi dan dividen yang akan dibagikan kepada para investor juga semakin tinggi. Sari (2015) serta Supriyanto dan Triyono (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan menurut Vina (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Perusahaan yang punya stabilitas tinggi dalam memperoleh laba atau keuntungan dapat menetapkan seberapa besar tingkat pembayar dividen kepada para investor dan kualitas atas keuntungan dari perusahaan akan meningkat. Menurut Septiada dan Mukodim (2011) profitabilitas merupakan hal yang penting, sebab apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajibannya. Profitabilitas adalah hal penting bagi investor, karena melalui profitabilitas pemegang saham atau investor dapat menilai kemampuan, kinerja perusahaan dan efektifitas sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan data penelitian perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya sekitar 20% perusahaan yang secara konsisten membagikan dividen kepada para investor setiap periodenya dan hasil-

hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, tampak bahwa seluruh variable masih bersifat inkonsisten dalam hubungannya dengan kebijakan dividen. Dengan alasan inilah dirasa penting untuk melakukan penelitian ulang terkait dengan faktor determinan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan kajian empiris terhadap faktor determinan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, khususnya pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Beberapa penelitian yang telah melakukan pengujian tentang faktor determinan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen mendapatkan hasil yang berbeda. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka judul yang akan di ketengahkan dalam penelitian ini adalah “ **Faktor Determinan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen?
2. Bagaimana pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan dividen?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, *free cash flow*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Hasil dari penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna asebagai bahan pertimbangan para pemegang saham untuk melakukan investasi, khususnya pemegang saham yang mengharapkan adanya pembayaran dividen.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui hubungan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen yakni Kepemilikan Manajerial, Free Cash Flow, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen, pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian dilakukan pada tahun 2015 hingga tahun 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan. Analisa regresi data panel adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan *property and real estate* periode 2015 hingga 2019.
2. Variabel *Free Cash Flow* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan *property and real estate* periode 2015 hingga 2019.
3. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan *property and real estate* periode 2015 hingga 2019.
4. Variabel Profitabilitas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan *property and real estate* periode 2015 hingga 2019.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan penelitian hanya menggunakan EVIEWS 10.
2. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan Kepemilikan Manajerial, *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. Padahal masih banyak faktor yang memengaruhi Kebijakan Dividen.

5.3 Saran

Dari keterbatasan yang sudah dipaparkan maka dapat disimpulkan, saran bagi peneliti berikutnya yakni :

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan property and real estate akan lebih baik jika mempertimbangkan *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan karena kedua faktor tersebut berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik dan perusahaan yang sama disarankan untuk menambahkan variabel misalnya seperti kesempatan investasi dan kepemilikan institusional.



DAFTAR PUSTAKA

- Afza, Talat., & Hammad Hassan Mirza. 2010. *Ownership Structure and Cash Flows As Determinants of Corporate Dividend Policy in Pakistan*. International Business Research Vol.3 No.3, 210-221. Retrieved from EBSCOhost.
- Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Aljannah, R.A. (2010). Analisis Pengaruh Utang, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Terhadap Dividen. Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Almiyanti, Vina. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Basis Kepemilikan terhadap Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2009-2012. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Tanjungpinang.
- Ambarwati, Sri; Dwi, Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ardi Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto, 2007. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan". Proceeding PESAT, Vol 2.
- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2 (Edisi 11). Jakarta : Salemba empat.
- Dewi, D. M. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening". Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, 23(1).
- Eduardus Tandelilin. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Depok: PT. Kanisius.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hin, L. Thian. 2001. *Bursa Saham*. Cetakan Pertama. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hussainey, Khaled; Mgbame, Chijoke Oscar; Chijoke-Mgbame, Aruoriwo M. 2011. "Dividend Policy and Share Price Volatility: UK Evidence", The Journal of Risk Finance, Vol. 12 Iss: 1 pp. 57-68
- Indriani, S. Endang dan Purwanto. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur

- yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”. *Journal Riset Mahasiswa*
- Javanshir Hadi, Oladi Bashir, Ghadiri Moghaddam Abolfazi, and Mojarad Maryam. 2013. *The Relationship between Free Cash Flows, Accruals and Firm Value. World of Sciences Journal*, 1 (12), 26-33
- Lestasi, Tanuatmodjo dan Mayasari. 2016. “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen”. *Journal of Business Management Education* Vol. 1 No. 2, 11-16
- Lopolusi. 2013. Pengaruh Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Universitas Surabaya.
- Lucyanda, Jurica .2012. *The Influence of Company Characteristics Toward Corporate Social Responsibility Disclosure. International Conference On Business and Management*. Phuket, Thailand
- Mardani, Ronny Malavia. 2017. *Ekonometrika*. Malang. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Pasaribu, M.Y., Topowijono., dan Sulasmiyati, Sri., 2016, “Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 35, No. 1, Juni, hal. 154-164.
- Peni R. Pramono. 2008. *Menilai Kinerja Manajer Lewat Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia
- Rais dan Santoso. 2017. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen”. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. Vol. 17, No. 2, 111-124
- Ramadhan, Wiby Aqlia. 2016. “Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Investment Oppotunity Set, dan Sales Growth terhadap Dividennd Policy Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”
- Rizqia, Dwita Ayu, Siti Aisjah, and Sumiati. 2013. “*Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*”. *Journal of Finance and Accounting*, Volume 4, No.11, pp. 120-130.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Eka Sartika. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio (DPR)”

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sumanti, Jorenza Chiquita & Marjan Mangantar. 2015. “Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”. *Jurnal EMBA*, Vol. 3, No. 1. ISSN:2303-1174.

Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Kesembilan. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Todaro. Michael P. & Smith. Stephen C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi ke 9. Jakarta: Erlangga.

Wibisono, 2005. *Metode Penelitian & Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Widyastuti, Tri. 2018. “Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

www.idx.co.id

